

Disabilitas dalam Konten *Dark Humor*

(Analisis Wacana Kritis Konten *Dark Humor* pada Komedian Dani Aditya dalam tayangan Majelis Lucu Indonesia)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan wacana penyandang disabilitas yang dibangun oleh komedian Dani Aditya dalam tayangan Majelis Lucu Indonesia (MLI) melalui episode ‘Tanya Dani’ di Youtube. Adapun jenis komedi yang dibawakan adalah *dark humor* yang dalam penyampaiannya menimbulkan pro-kontra dalam masyarakat untuk memahami makna dari dark humor tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi wacana penyandang disabilitas dalam media masih dalam lingkup ketidakadilan maupun dianggap sebagai kelompok minoritas. Komedian disabilitas yang hingga saat berkembang di Indonesia memiliki tantangan tersendiri untuk menyuarakan permasalahan yang dialami. Sebagai dasar argumentasi penelitian ini menggunakan teori wacana kritis Norman Fairclough yang berusaha membedah wacana teks, praktik wacana dan *sociocultural*. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah dalam penggunaan teks wacana pada video Dani Aditya ditemukan empat nilai yaitu nilai eksperiential, nilai relasional, nilai ekspresif dan nilai konektif. Kemudian pada praktik wacana Majelis Lucu Indonesia memiliki peran andil dalam produksi teks wacana yang dibangun dalam bentuk video sehingga pada akhirnya dalam melihan konteks *sociocultural* kemunculan Dani Aditya mengaburkan stereotip penyandang disabilitas yang dianggap lemah dan membutuhkan orang normal untuk berkembang dalam kehidupannya.

Keywords: *Disabilitas, Dark Humor, Analisis Wacana Kritis, Majelis Lucu Indonesia*